

Laporan Pada Perayaan Ulang Tahun ke-5 IJBNet 8 Agustus 2023



UPAYA MENINGKATKAN KERJASAMA BISNIS & TEKNOLOGI INDONESIA - JEPANG

Sekretariat IJBNet Pusat/ Jakarta:

BRIN A-Building 6F, Jalan Jenderal Gatot Subroto No.10, Jakarta 12930, Indonesia.
Mobile/ WA: +62-813-1221-2955; Email: info@ijb-net.org

Sekretariat IJBNet Jepang/ Tokyo:

Indonesia Center of Excellence - IJBNet Japan, Bambang Laboratory, Wako University.
5-1-1 Kanaigaoka, Machida, Tokyo 195-8585, Japan
e-mail: bambang@wako.ac.jp; Phone +81-44-989-7777(Dial 5617)

Hari Ini, Lima Tahun Yang Lalu

Untuk meningkatkan kerjasama bisnis Indonesia-Jepang, IJBNet diresmikan di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2018 oleh Bapak Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian (sekarang Menko Perekonomian RI) yang sekaligus berkenan menjadi Pembina IJBNet. Dihadiri Dubes Jepang (Mr. Masafumi Ishii), Bapak Rachmat Gobel, Bapak Soebronto Laras, Bapak Sanny Iskandar, Bapak M. Syafii Antonio, Bapak Haris Munandar N., perwakilan asosiasi pengusaha, para sahabat Jepang pencinta Indonesia, akademisi dan undangan lainnya.

Sejak itu IJBNet mulai melakukan aktivitas riil yang bermanfaat dan saling menguntungkan bagi kedua negara.



Meningkatkan Kerjasama Bisnis & Teknologi Indonesia - Jepang



1. Applicative Technologies

- Termasuk kerjasama pengembangan iptek di Indonesia
- Bisa dimanfaatkan di bidang lingkungan, agro dan lainnya

2. Experienced/ Senior Persons

- Termasuk keahlian, pengalaman dan jaringannya
- Bisa mendukung pendidikan SDM dan lainnya
- Bisa tinggal lama di Indonesia dengan dana pensiun

Yang diharapkan oleh Jepang:
Pemanfaatan teknologi dan pengalaman Jepang, pasokan bahan makanan/ minuman dan SDM kompeten



1. Resources & Land

- Bisa untuk budidaya dan pabrik pengolahan
- Bisa untuk pengembangan wisata dan rumah manula Jepang
- IJB-Net fokus untuk membantu manula Jepang, food & energi

2. Man Power

- Bisa membantu relokasi/ mengelola pabrik di Indonesia
- Bisa juga menutup kekurangan tenaga kerja di Jepang

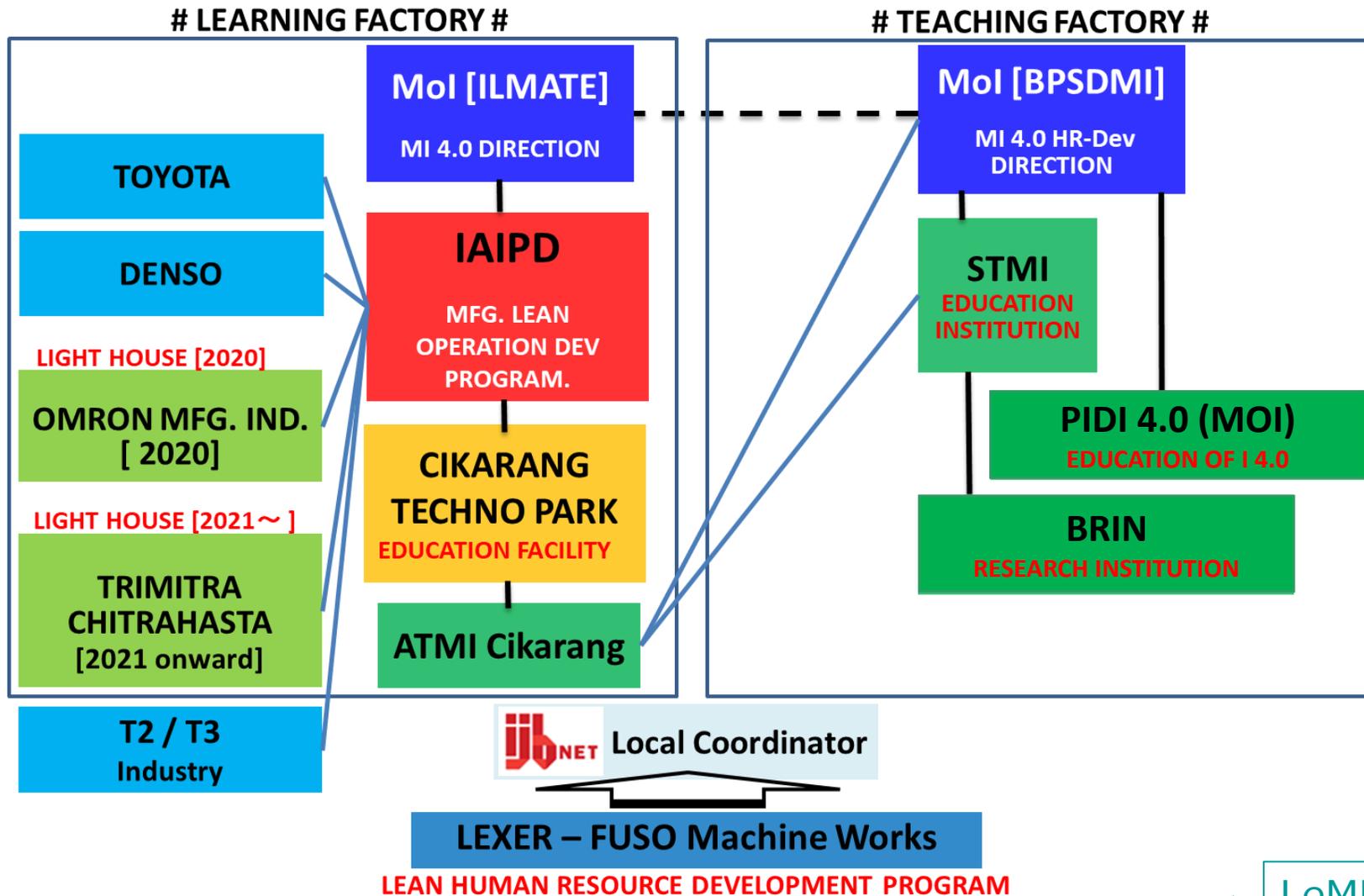
Yang diharapkan oleh Indonesia:
Peningkatan ekspor ke dan investasi dari Jepang, adopsi teknologi, pengembangan SDM dan SDA.



1. Adopsi teknologi aplikatif dari Jepang (manufaktur, lingkungan dan lainnya).
2. Memperbanyak ekspor (makanan/ minuman dan bioenergi).
3. Memperbanyak SDM Indonesia yang bekerja di Jepang.

1. Adopsi Teknologi dari Jepang (manufaktur/ industri 4.0, energi baru terbarukan dan penanganan lingkungan)

1.1 Program Untuk Mendukung Making Indonesia 4.0



Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

IJBNet ditunjuk sebagai “Local Coordinator” yang bertugas melakukan pendekatan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait di Indonesia, termasuk Kemenperin dan para mitra lainnya.

LEAN HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

JICA HRD PROJECT

LeMMI 4.0

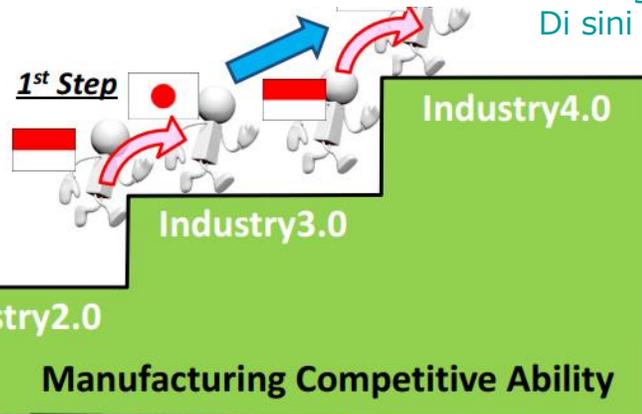
(Lean Monozukuri for Making Indonesia 4.0)

1.2 Program Untuk Mendukung Making Indonesia 4.0

IJBNet diminta mengkoordinir bantuan pemerintah Jepang untuk membantu Making Indonesia 4.0 yang dimotori oleh Kemenperin RI. Pendidikan monozukuri Jepang sudah dimulai, alat peraga dipasang di STMI (Juli 2021) dan PIDI 4.0 Jakarta (Oktober 2021).



Acara serah terima alat peraga dari pemerintah Jepang (diwakili Dubes Jepang) ke pemerintah Indonesia (diwakili Menperin RI), dan disaksikan oleh Dubes RI di Tokyo.



Gedung PIDI 4.0 yang diresmikan Des 2021. Di sini juga dipasang alat peraga LeMMI 4.0

SKKNI Bidang Lean Manufacturing yang Terbit dari Aktivitas ini



1.3 Program Untuk Mendukung Making Indonesia 4.0

LeMMI 4.0 adalah program pelatihan teknik manufaktur ‘monozukuri’ yang dibuat oleh para pakar dan praktisi manufaktur Jepang bersama mitranya di Indonesia. Setelah subsidi kedua pemerintah berakhir pun akan dipikirkan kelanjutan skema eksekusinya.



Perwakilan Pakar LeMMI4.0 (Dr. Kojima & Dr. Nakamura)

Lean Manufacturing		Lean Automation (LCA)	
<p>Lighthouse (2020 : OMI)</p> <ul style="list-style-type: none"> Lean operation (Muda less) Standard work KAIZEN activity KARAKURI → Lean Automation 	<p>Lecture/Exercise (CTP)</p> <ul style="list-style-type: none"> JIT Lean operation (Muda less) Standard work KAIZEN activity 	<p>Lighthouse (2020 : OMI)</p> <ul style="list-style-type: none"> LCA activity KARAKURI Productivity improvement by Automation 	<p>Lecture/Exercise (CTP)</p> <p>System Changeability by Automation</p> <p>Step by Step Changeability by LCA</p> <p>Manual KAIZEN Phase → KAIZEN Phase → Semi-Automated Phase → Full Automated Phase</p> <p>Manual work → Easy-one hand → Labor saving → Man saving</p> <p>KARAKURI Step (OMRON)</p> <ul style="list-style-type: none"> Lean automation Automation up-grading KARAKURI mechanism
Lean Maintenance (with IoT in Use)		Digital Engineering (Cyber Physical System)	
<p>Lighthouse (2020:OMI)</p> <p>TPM Activity in OMI</p> <ul style="list-style-type: none"> TPM activity at OMI Practical IoT Use for TPM 	<p>Lecture/Exercise (CTP)</p> <p>8 Big Loss</p> <p>TPM & OEE Theory</p> <p>Visualization</p> <p>IoT System for OEE</p> <ul style="list-style-type: none"> TPM & OEE KAIZEN activity based on TPM Practical IoT system Usage for OEE 	<p>Lighthouse (2020 : OMI)</p> <p>Line Simulation</p> <p>Area Simulation</p> <p>Standard operation design at mix prod.</p> <p>Area operator assign, production control</p> <p>To be developed by Lexer & Kojima</p> <ul style="list-style-type: none"> Operation numerical design by Digital Engineering (Simulation) KAIZEN simulation Area production control 	<p>Lecture / Exercise (CTP)</p> <p>Apply to Exercise</p> <p>Order</p> <ul style="list-style-type: none"> Simulation technology for mfg. Simulation operation System design exercise



- SKKNI Transpormasi Industri 4.0
- SKKNI Lean Manufacturing

1.4 Lingkungan, Pertanian, EBT dan Teknologi Terkait



Bekerja sama dengan lembaga-lebaga di atas, IJBNet mempertemukan para pengusaha Jepang dan Indonesia terkait. Setelahnya juga membantu sampai skema bisnis lancar.



1.5 Adopsi Teknologi Anti Longsor dari Jepang "TUPRO"

Awalnya belajar ke Jepang, dan sekarang sudah bisa didesain dan diproduksi semua di Indonesia. Ini contoh solusi penanganan lingkungan yang cocok untuk diterapkan di Indonesia.



Contoh Proyek TUPRO di Indonesia



Penguat Jembatan



Lereng Tol



Bantaran Sungai



Dipertimbangkan BNPB

1.6 Pemanfaatan Teknologi Aplikatif Lainnya

Teknologi lain yang dikenalkan menyesuaikan dengan kebutuhan. IJBNet bisa mendapatkan akses ke para pemilik/ pengembang teknologi di Jepang dan Indonesia.

VAPOR HEAT TREATMENT SYSTEM

Diperlukan untuk ekspor manga, manggis dan buah segar lainnya ke Jepang, Korea dan beberapa negara lainnya.



BPPT BADAN PENGAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI **BPPT** INDONESIA

Inovasi Bahan Coating Berbasis Sawit

Memperpanjang masa simpan atau masa kesegaran buah mangga hingga 4 minggu*

KOMPOSISI
Terbuat dari turunan sawit serta bahan-bahan lokal lainnya yang aman dikonsumsi.

MANFAAT
Dapat memperpanjang masa simpan atau masa kesegaran produk hortikultura

APLIKASI



Mesin es sutera (*slurry ice*) yang bisa menghasilkan es lebih lembut, lebih dingin dan juga lebih murah dibanding es serut!



Pengolahan air limbah, desalinasi air laut dll.

POINTREK
IOT Platform for Digital Company

Vessel monitoring system yang sudah direkomendasi KKP

sjsfo Indonesia

**2. Meningkatkan Ekspor Indonesia ke Jepang
(Kerjasama bisnis untuk mengembangkan,
memproduksi dan memasarkan komoditi makanan-
minuman dan bahan baku biofuel/ biomassa)**

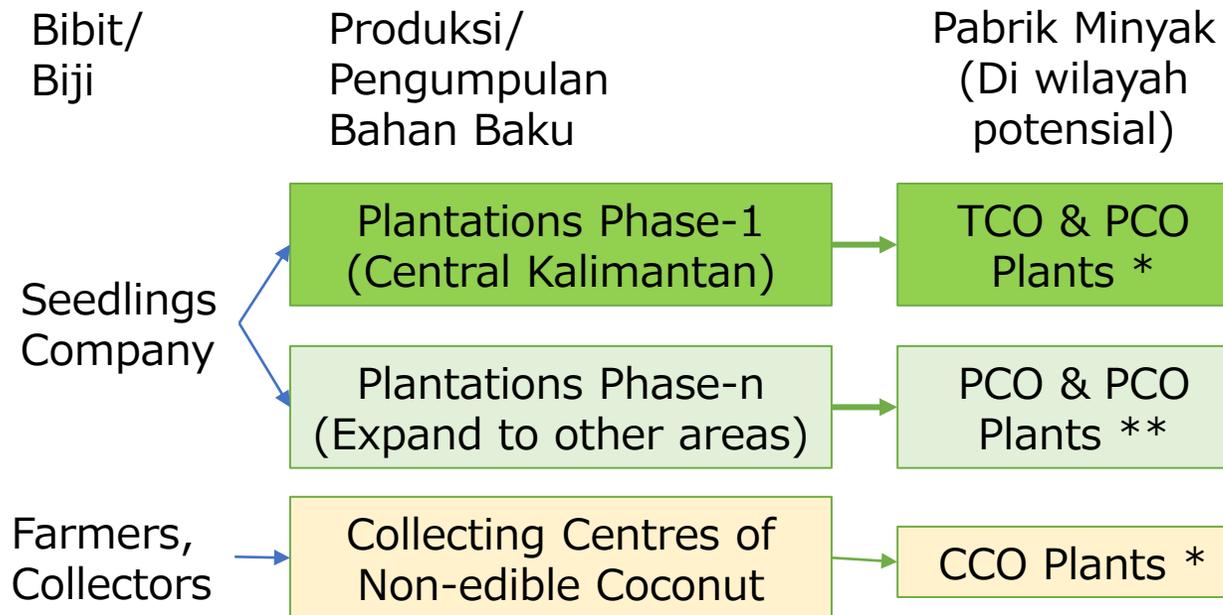
2.1 Penyiapan Bahan Baku Bioavtur dan Biofuel Lainnya

Item	Seedlings	Fruits	Dried Fruits	Crude Oil	Progress Saat Ini
Kelapa Nonstandar	Beli kelapa ramas/campur	 <p>Bagus (Standar)</p> <p>Reject (Non-standar)</p>	 <p>Dijual ke industri pangan</p>	 <p>Coconut Crude Oil (CCO)</p>	<p>Setup TPK: Juni 2023 → Mulai jual-beli kelapa/ kopra (sebelum pabrik CCO sendiri berdiri)</p> <p>Setup Pabrik CCO: TBD → Target mulai persiapan tahun 2024</p>
Malapari (Pongamia; Millettia pinnata)				 <p>Pongamia Crude Oil (PCO)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bibit: sudah siap tanam • Land clearing sudah mulai dan sedang menambah kontraktor
Nyamplung (Tamanu; Calophyllum Inophyllum)				 <p>Tamanu Crude Oil (TCO)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanam: Akhir tahun 2023 • Panen: Mulai 2026 • Setup Pabrik Oil: 2026-2027

2.2 Mulai Kejasama Bisnis Bahan Baku Bioavtur Dunia



IJBNet mendirikan PT ABE untuk eksekusi bisnis ini. Bekerja sama dengan mitra Indonesia-Jepang, mulai persiapan produksi minyak nabati non-pangan.



* : Joint investment & operation with partner companies (Indonesia and Japan).

** : We can accept the investment to expand plantations and increase production capacities.

ABE akan memasok minyak nabati non-pangan untuk bahan baku bioavtur dan biofuel lainnya. Diekspor ke Jepang dan pasar global lainnya.

Global Biofuel Companies

- SAF Factories
- Biodiesel Factories etc.

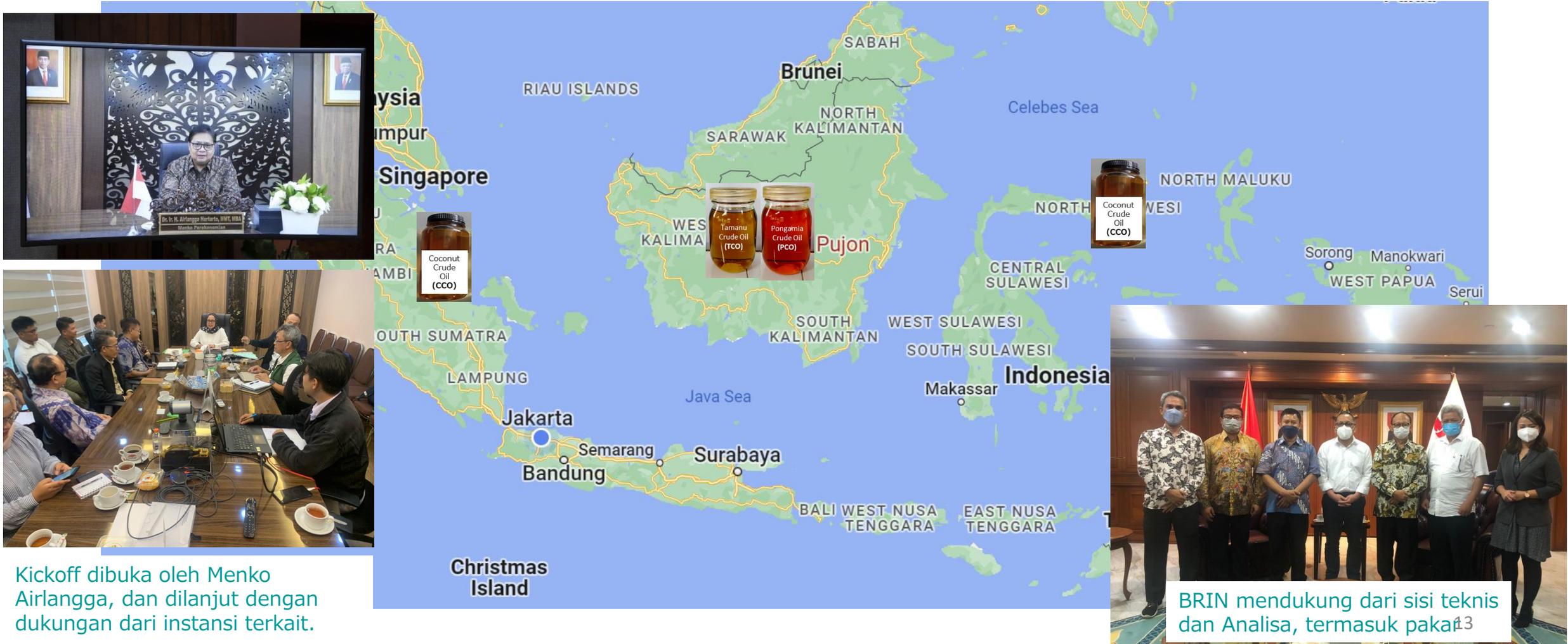


End User

2.3 Kandidat Lokasi Basis Produksi

Kickoff Meeting: 10 Nov 2020 di Kantor Kemenko Perekonomian RI. Didukung oleh BRIN dan lainnya sekarang berlanjut ke persiapan pendirian pabrik di lokasi potensial di Indonesia.

* Kelapa di Sumatera dan Sulawesi, Nyamplung/ Malapari di Kalimantan.



Kickoff dibuka oleh Menko Airangga, dan dilanjutkan dengan dukungan dari instansi terkait.

BRIN mendukung dari sisi teknis dan Analisa, termasuk paka¹³

2.4 Sedang Diajukan Untuk Mendapatkan Sertifikasi CORSIA-ICAO

Didukung oleh kedua pemerintah (Jepang: METI/ NEDO & MILT/ Aviation Bureau; Indonesia: Kemenko Perekonomian, BRIN, Instansi terkait, Akademik), ICC dan lainnya, saat ini sedang mengajukan sertifikasi CORSIA-ICAO.

Table 2. CORSIA Default Life Cycle Emissions Values for CORSIA Eligible Fuels produced with the Hydroprocessed Esters and Fatty Acids (HEFA) Fuel Conversion Process

Region	Fuel Feedstock	Pathway Specifications	Core LCA Value	ILUC LCA Value	LSr (gCO _{2e} /MJ)
Global	Tallow		22.5	0.0	22.5
	Used cooking oil		13.9		13.9
	Palm fatty acid distillate		20.7		20.7
Global	Corn oil	Oil from dry mill ethanol plant	17.2		17.2
USA	Soybean oil		40.4	24.5	64.9
Brazil	Soybean oil		40.4	27.0	67.4
Global	Soybean oil		40.4	25.8	66.2
	Rapeseed oil		47.4	24.1	71.5
	Rapeseed oil		47.4	26.0	73.4
Asia & Oceania	Palm oil	At the oil extraction step, at least 85% of the biogas released from the Palm Oil Mill Effluent (POME) treated in anaerobic ponds is captured and oxidized.	37.4	39.1	76.5
Asia & Oceania	Palm oil	At the oil extraction step, less than 85% of the biogas released from the Palm Oil Mill Effluent (POME) treated in anaerobic ponds is captured and oxidized.	60.0	39.1	99.1
	Brassica carinata oil	Feedstock is grown as a secondary crop that avoids other crops displacement	34.4	-20.4	14.0
	Brassica carinata oil	Feedstock is grown as a secondary crop that avoids other crops displacement	34.4	-21.4	13.0
	Brassica carinata oil	Feedstock is grown as a secondary crop that avoids other crops displacement	34.4	-12.7	21.7
	Camelina oil	Feedstock is grown as a secondary crop that avoids other crops displacement	42.0	-13.4	28.6
	Jatropha oil	Meal used as fertilizer or electricity input	46.9	-24.8	22.1
	Jatropha oil	Meal used as animal feed after detoxification	46.8	-48.1	-1.3



On Progress

ICAO
INTERNATIONAL CIVIL AVIATION ORGANIZATION

ICAO document
CORSIA Default Life Cycle Emissions Values for CORSIA Eligible Fuels

June 2022

CORSIA
Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation

Dukungan

International Coconut Community
Established 1969 | a UNESCAP inter-government organisation

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA
DEPUTI BIDANG KOORDINASI PANGAN DAN AGRIBISNIS
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Jakarta 10710 Telp: 3521857 Faks: 3521853

Nomor : TAN02.01/900/D.II.M.EKON/06/2023 11 Juni 2023
Lampiran : 2 (Berkas)
Hal : Risalah FGD Energi Hijau Berbasis Kelapa Non Standar

Kepada Yth.
(Mohon berkenan melihat daftar terlampir)
di Tempat

Sehubungan dengan telah dilaksanakan Focus Group Discussion terkait Energi Hijau Berbasis Kelapa Non Standar yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023, bersama ini kami sampaikan kesimpulan hasil FGD sebagaimana terlampir untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis
Musdhalifah Machmud

2.5 Pengembangan Pelet Kayu dan Produk Biomassa Lainnya

Jepang memerlukan banyak pasokan biomasa (pelet kayu, pelet tankos dan lainnya). Tetapi untuk bisa memasok, Indonesia masih harus meningkatkan jumlah, mutu dan juga harga agar bisa bersaing dengan Vietnam, Kanada dan lainnya.



1. Bibit kaliandra siap tanam (usia 2-3 bulan)



2. Kayu kaliandra saat dipanen (Mulai dipanen setelah 1,5 tahun)



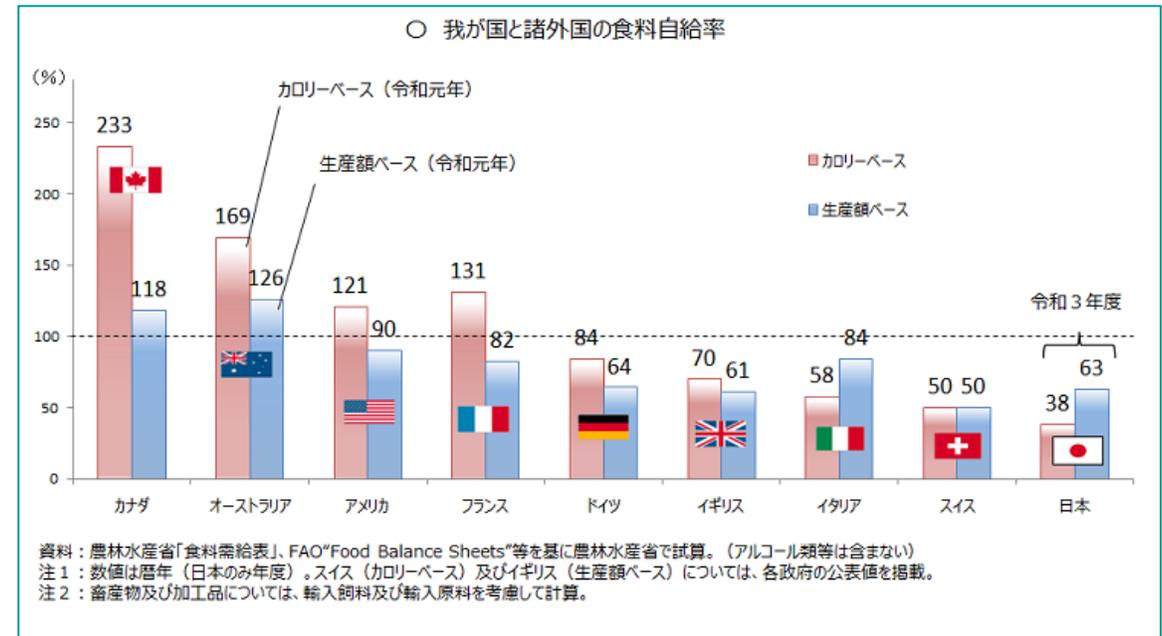
3. Setelah dipotong akan tumbul (panen 2 kali/ tahun selama 29 t



4. Kayu 1,5 ton → pelet 1 ton (semua diekspor ke Jepang)

2.6 Bahan Makanan-Minuman Dari Indonesia Untuk Jepang

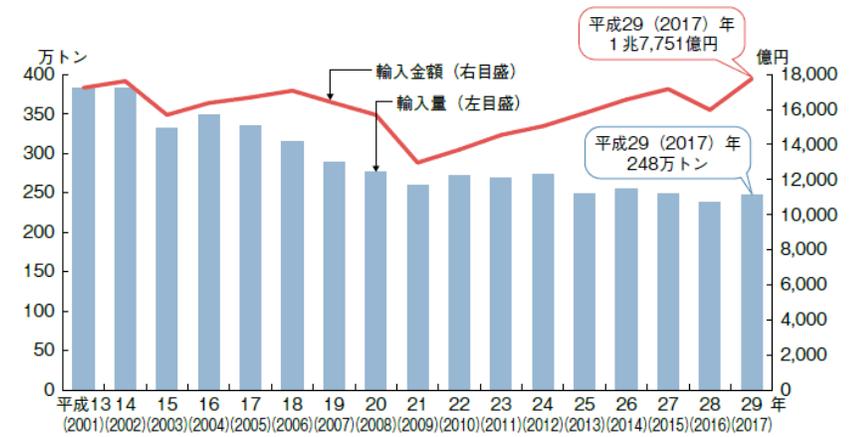
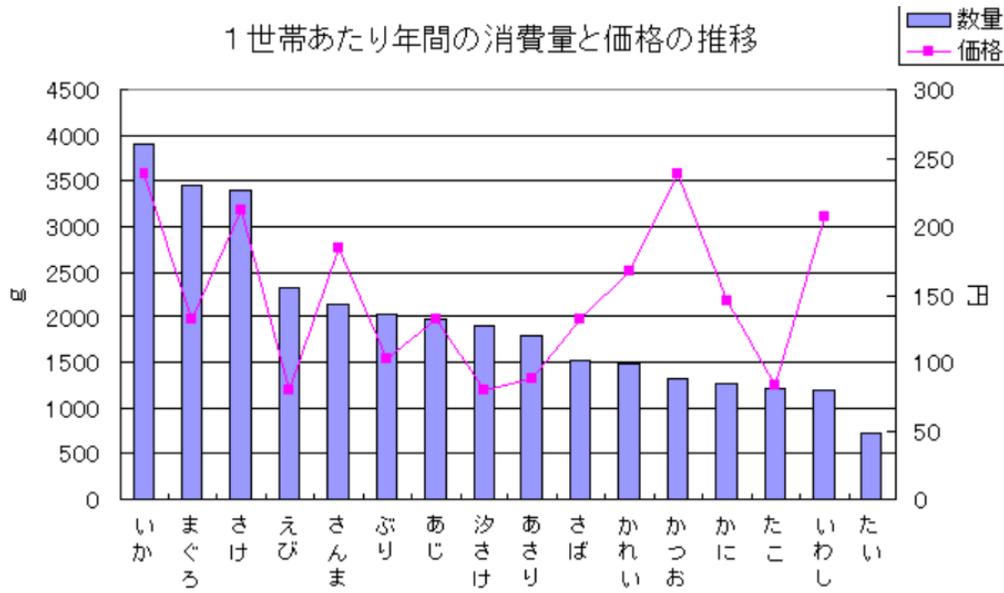
Tingkat swasembada pangan Jepang terbilang yang paling rendah di antara negara maju lainnya. berdasarkan jumlah kalori hanya sekitar 38% dari jumlah yang dikonsumsi Jepang (2021). Karena itu, Jepang memerlukan banyak pasokan makanan-minuman dari luar negeri, dan salah satunya adalah dari Indonesia dengan skema kerjasama bisnis Indonesia – Jepang. Komoditi bisa ikan, komoditi agro/ horticultural dan produk-produk olahannya.



Source: FAO & MAF

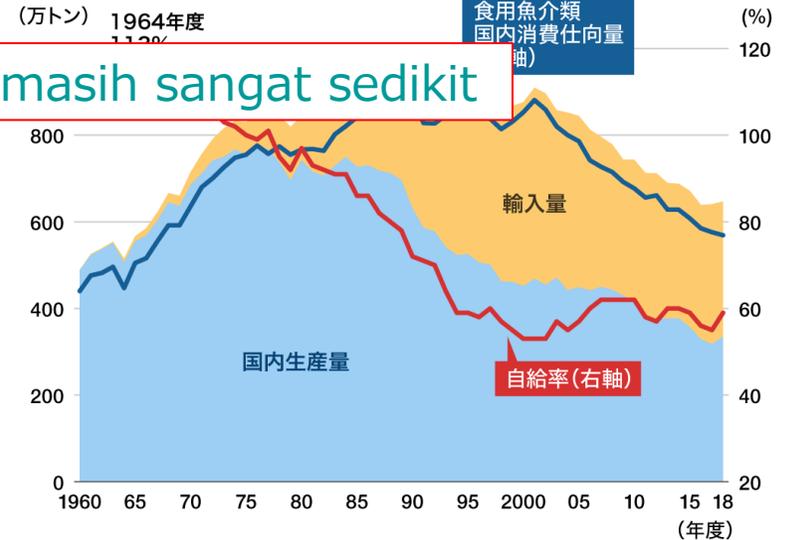
2.7 Konsumsi Ikan di Jepang

1世帯あたり年間の消費量と価格の推移



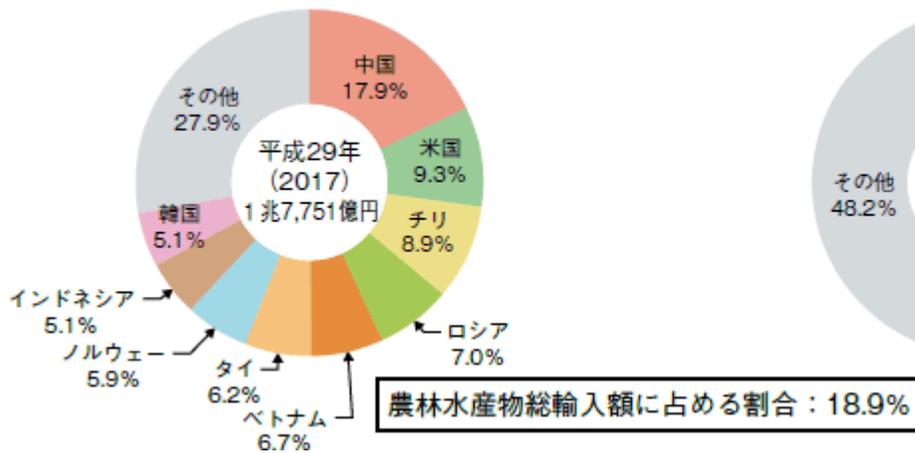
Banyak yang bisa dipasok dari Indonesia, tetapi masih sangat sedikit

食用魚介類の自給率の推移

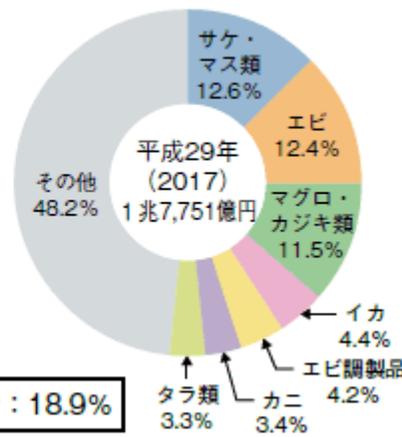


出所:水産白書
 自給率=(国内生産量÷国内消費仕向量)×100
 国内消費仕向量=国内生産量+輸入量-輸出货量±在庫増減量

〈輸入相手国・地域〉



〈輸入品目〉



2.8 Buah dan Sayuran Juga Bisa Dibudidayakan di Indonesia

Jepang banyak impor sayur dan buah segar/ olahan. Tetapi spek dan harganya sering tidak bisa dipenuhi oleh produsen Indonesia. Di sini perlu sinergi dan kolaborasi Indonesia – Jepang.



Deskripsi	Mangga Harum Manis	Mangga Gedong
Spesifikasi	Grade A : 500 gram up/pcs (Size 17 –20 pcs) Grade B : 400 –500 gram/pcs (Size 21 –24 pcs) Kematangan 80 % Buah bersih Buah tidak flek hitam / kotor getah Buah tidak cacat (mekanis)	Berat 200 gram up/pcs oWarna 20 –80 % kuning oBuah tidak bergetah oBuah tidak flek hitam / kotor oBuah tidak cacat (mekanis)
Kemasan	Grade A : Packing karton, net 10 kg (17 –20 pcs) Grade B : Packing karton, net 10 kg (21 –24 pcs)	Packing karton, net 10 kg
Penanganan Produk	-Panen , tersusun di keranjang (sisi keranjang terlapis kertas) -Sortasi –grading -Pembersihan (Hot Water Treatment) -Pengemasan karton box -Baik disimpan pada suhu 12 -15° C	-Panen , tersusun di keranjang (sisi keranjang terlapis kertas) -Sortasi –grading -Pembersihan (Hot Water Treatment) -Pengemasan karton box -Baik disimpan pd suhu 12 -15° C
Masa Pajang	-5(lima)hari	5(lima)hari
SentraProduksi	-Majalengka,Cirebon, Indramayu –Pemalang Probolinggo, Situbondo Bali	-Majalengka,Cirebon, Indramayu
Gambar Buah		

VAPOR HEAT TREATMENT SYSTEM



2.9 Pelatihan, Pendampingan dan Asistensi Ekspor Lainnya

Bekerja sama dengan pakar/ praktisi, instansi, asosiasi, diaspora dan buyer di Jepang, IJBNet siap mengadakan Pelatihan Ekspor, Talk Show dan pendampingan/ asistensi lain seperlunya agar semakin banyak produk-produk unggulan Indonesia yang bisa menembus pasar Jepang.



Organized by:
IJBNET
INDONESIA-JAPAN
BUSINESS NETWORK

Membidik Pasar Jepang
"Peluang dan Tata Cara Ekspor Ke Jepang"

NARASUMBER:

- Dr. Suyoto Rais**
Ketua Umum IJB-Net
(Indonesia Japan Business Network)
17 tahun sebagai profesional di Jepang
- Teguh Wahyudi**
Diaspora Indonesia bermesil di Jepang, Importir produk halal
- Nursyamsu Mahyuddin**
Eksportir sejak tahun 1990
diantaranya ke Jepang
- Fernanda Reza Muhammad**
Eksportir dan Tenaga Ahli
pada FTA Center Surabaya, Kemendag RI

MODERATOR:
Dr. Tris Sudarto
Wakil Ketua Umum IJB-Net

HOST:
Dr. Salim Mustofa
Sekretaris Jendral IJB-Net

WEBINAR
Via Zoom Meeting

Rp.250.000,-
BCA 87202 33330
a.n PT. Nudira Sumber
Daya Indonesia
(Pendaftaran via
BursaMuslim.com disc. 20%)

Supported by:



IJB **FORUM &**
EXPO
2021
Indonesia-Japan Business Forum and Exhibition



2.10 Business Matching dan Kunjungan Mencari Mitra

IJBNet juga bisa melakukan business matching dan memandu rombongan pengusaha Jepang ke para calon mitra di Indonesia, atau sebaliknya.



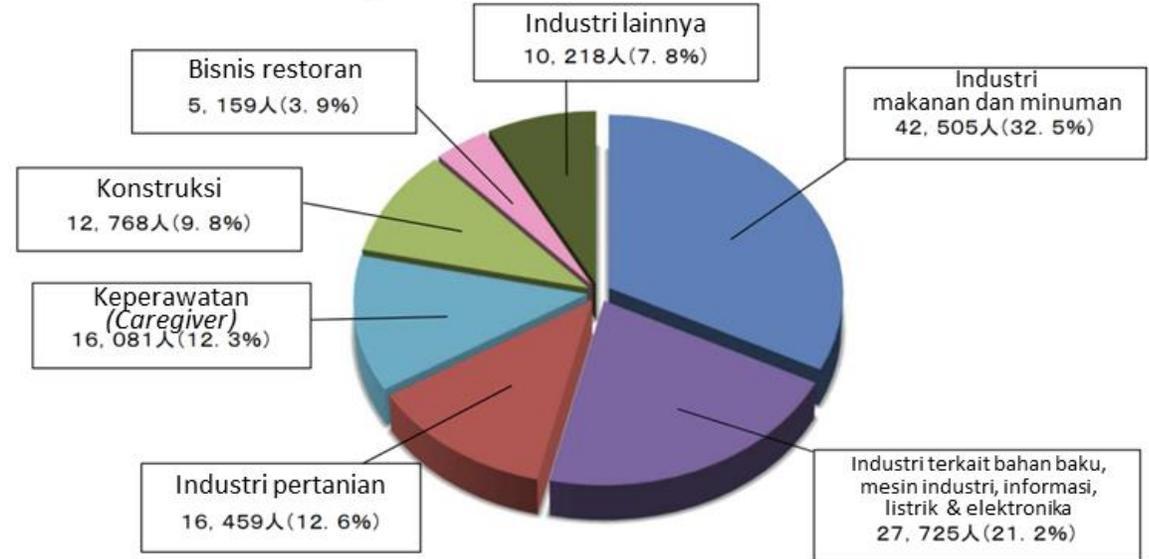
3. Program Pengembangan SDM ke Jepang (SSW/ specified skilled worker dan lainnya)

3.1 Latar Belakang Program Pengiriman SDM ke Jepang

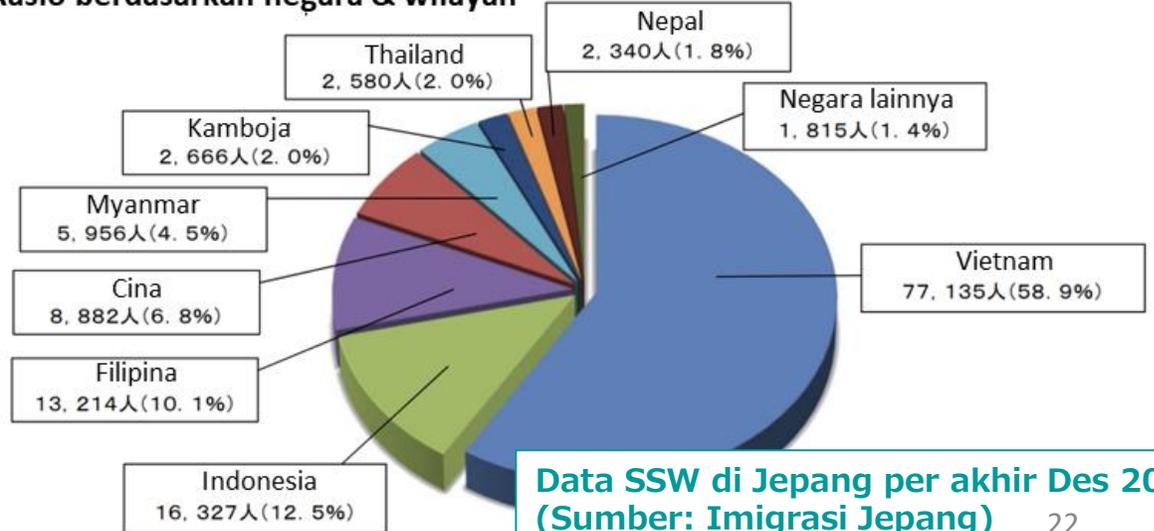
Jepang kekurangan banyak tenaga kerja di berbagai bidang, dan untuk menutupinya menerima banyak pemegang-kerja (*kenshusei* atau *gino-jisshusei*) sejak tahun 1992. Program ini akan berakhir pada tahun 2023, dan selanjutnya Jepang akan fokus menerima tenaga kerja "*tokutei ginou / Specified Skilled Workers (SSW)*" yang dimulai sejak April 2019. Jumlah SSW per Desember 2022 tercatat 130.195 orang (lihat diagram kanan). Jumlah ini masih jauh di bawah target yakni sekitar 350 ribu orang sampai akhir tahun 2024.

Indonesia sebenarnya memiliki potensi bisa mengirimkan tenaga SSW lebih banyak lagi, tetapi kondisi saat ini masih kalah jauh dari Vietnam. Untuk itu IJBNet ingin mengajak semua pihak bersinergi dan berkolaborasi agar bisa mengirimkan lebih banyak lagi SSW dan pekerja resmi lainnya ke Jepang.

1.1. Rasio berdasarkan bidang industri tertentu



1.2. Rasio berdasarkan negara & wilayah



Data SSW di Jepang per akhir Des 2022 (Sumber: Imigrasi Jepang) 22

3.2 Alur Asistensi Pengiriman SDM ke Jepang



(1) SSW/ Specified Skilled Worker
Bekerjasama dengan P3MI/ Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia, kami siap mengirimkan ratusan SSW/ bulan.

- Sebagian ada yang berangkat dengan visa pemegang kerja (gino-jisshusei) selama masih belum ditutup oleh Pemerintah Jepang.
- Pendidikan Bahasa Jepang dan SSW dilakukan bekerjasama dengan pemda, instansi terkait, akademik dan LPK mitra.

(2) Pemegang Mahasiswa

Khusus mahasiswa yang masih terdaftar di jenjang Pendidikan S1 dan D4 universitas/ politeknik, dan mendapatkan ijin magang dari kampus masing-masing. Lama magang 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun.

- Kami hanya bisa menyalurkan mahasiswa/i yang bisa berangkat kapan pun sesuai permintaan perusahaan penerima di Jepang.
- Setelah selesai magang, bisa lulus secepatnya dan kembali ke Jepang dengan visa kerja umumnya (Engineer, SSW atau lainnya).

3.3 Kunjungan ke Organisasi/ Lembaga dan Kampus

Selama persiapan, kami banyak berkunjung ke para calon mitra dan mendapatkan banyak masukan.

* Online meeting juga sering dilakukan seperlunya.



Dengan INA (LPK & SO)



Dengan AL ZUBARA (P3MI dan LPK)



Seleksi Mahasiswa Magang di UNSRAT, Manado



Berkunjung ke UB, Malang



Ke Telkom-U, Bandung



Ke UNESA, Surabaya



Ke UNUD, Bali

3.4 Konsultasi dan Kerjasama Dengan Lembaga Terkait



Dengan Kepala BPPSDMP Kementan



Dengan Direktur BINAPENTA Kemnaker



Dengan Direktur BP2MI



Dengan Gubernur Sulut (kiri) dan persiapan kickoff dengan Sekprov Sulut

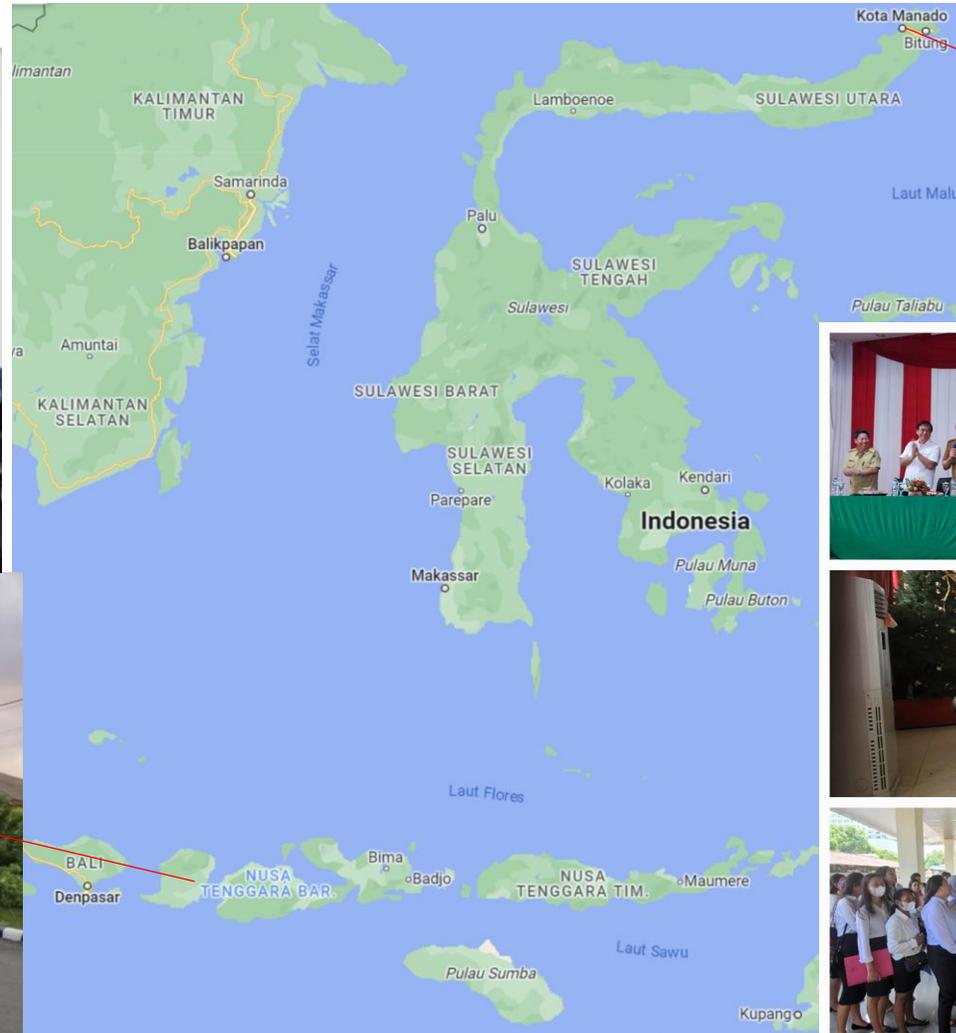


Tandatangan MOU dengan Gubernur NTB

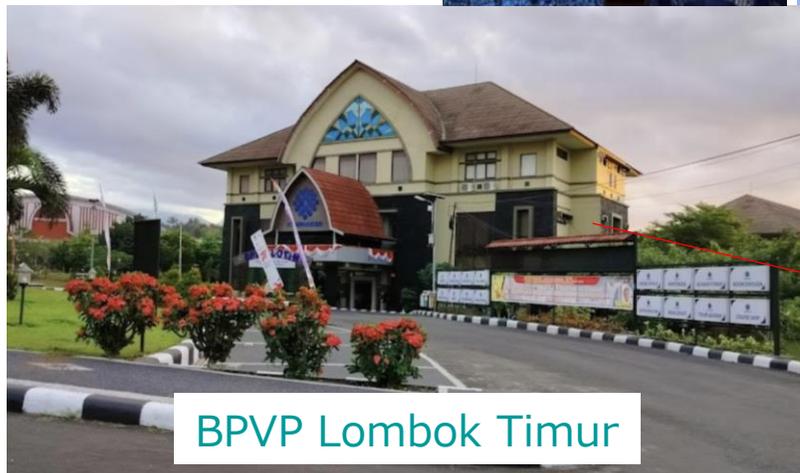
3.5 Pengembangan dan Pengiriman SDM Indonesia ke Jepang

Di tahap pertama, akan bekerjasama dengan Pemprov Sulut dan Pemprov NTB menggunakan tempat pelatihan yang ada di masing-masing provinsi, melibatkan Kemnaker/ Disnaker, kampus setempat, LPK dan lainnya.

Selain itu juga siap bermitra dengan BPPSDMP (Kementan), BPSDMI (Kemenperin) dan Instansi/ Lembaga lain.



Badan Diklat Sulut



BPVP Lombok Timur



PERHANTARAN PROVINSI SULAWESI UTARA

DICARI 900 LULUSAN SMK TERBAIK UNTUK MACANG & KERJA KE JEPANG

1. BIDANG PERTANIAN
2. BIDANG PERAWAT/CARE GIVER
3. BIDANG BUILDING CLEANING
4. BIDANG KONSTRUKSI
5. BIDANG PERPESIRAN

DAFTAR SEKARANG DI DINAS PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

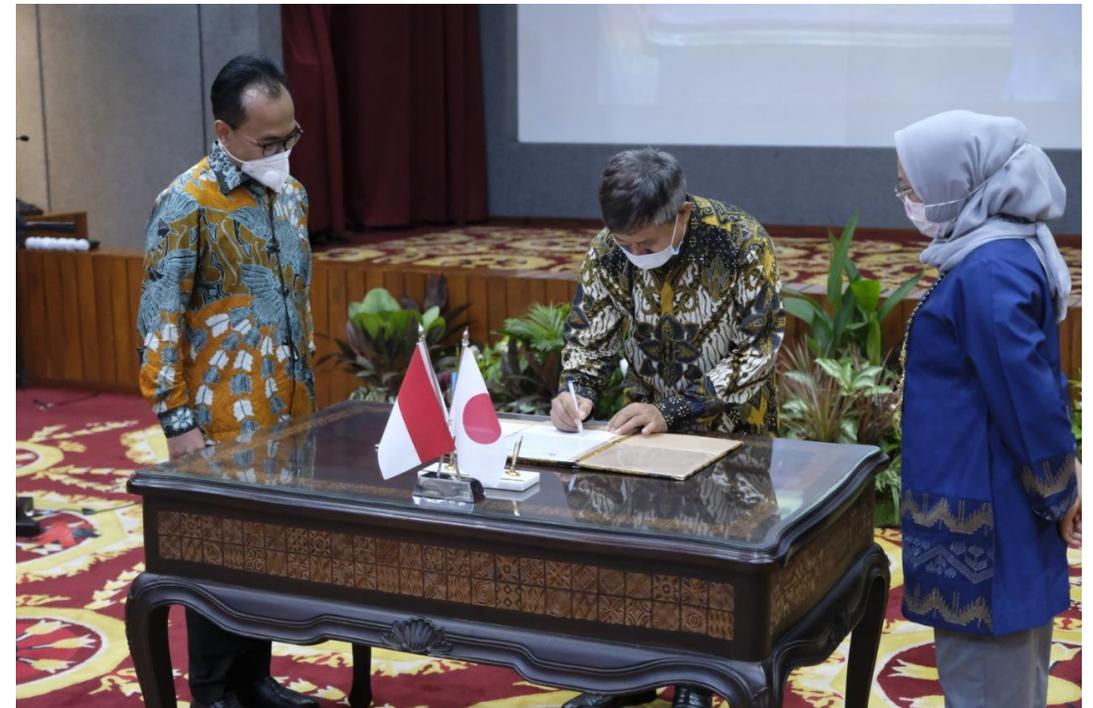
*cp: 08124442911 | *disdikdasulutprov.go.id

**4. Perkenalan tokoh dan pakar di Indonesia - Jepang
Pendukung IJBNet
(Mohon maaf, tidak semua bisa ditampilkan)**

4.1 Dukungan Dari Kemenko Perekonomian RI dan Instansi Terkait

Foto kiri: sambutan Menko Airlangga pada saat Kickoff Meeting program pengembangan bioenergi untuk memasok kebutuhan Jepang.

Foto kanan: Deputi dan Sekrekaris Kemenko Perekonomian menyaksikan penandatanganan MOU kerjasama Indonesia - Jepang



Sumber: Website Kemenko Perekonomian RI

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/630/pemerintah-susun-rencana-kerja-pemenuhan-kebutuhan-pasar-bioenergi-jepang>

4.2 Dukungan BRIN dan Media Massa Lainnya



INDOSATOOREDOO 07:16 67%

L.T. Handoko
26m · 👤

Bersama Mas Suyoto Rais dkk dari IJBNet (Indonesia Japan Business Network) kemarin siang (18/1). Terima kasih berkenan mampir ke kantor. Semoga BRIN bisa ikut aktif memperkuat industri lokal dan perkembangan produk berbasis riset.

Mas Suyoto kakak angkatan di program OFP Pak Habibie, dan sama-sama sekolah di Jepang. Senang melihat semua sehat dan giat berjuang di bidangnya...



Like Comment Send

Write a comment... GIF

Kepala BRIN banyak mendukung program-program IJBNet secara teknis, termasuk menggunakan fasilitas dan kerjasama dengan para pakar BRIN.

OPINI

Menjadikan Indonesia Magnet Bioavtur Global

International Civil Aviation Organization (ICAO) telah menetapkan target penurunan emisi gas CO2 di industri penerbangan pada 2050, yaitu 50% dibandingkan dengan kondisi 2005. Ketentuan ini diikuti dengan rencana tindak, di antaranya pemakaian bioavtur dengan rasio tertentu yang akan diberlakukan di semua negara dalam beberapa tahun ke depan (www.icao.org).

Prediksi ICAO untuk mencapai target tersebut di atas dunia akan membutuhkan bioavtur sebanyak 285 juta ton atau sekitar 340 miliar liter. Berbagai metode pembuatan bioavtur dikembangkan tetapi yang sudah bisa masuk ke tahap komersialisasi baru sebatas HEFA-SPK (*synthesized paraffinic kerosene from hydroprocessed esters and fatty acids*) yang mengkonversi minyak nabati dan hewani menjadi bioavtur dengan katalis dan hidrogen pada suhu tertentu. Metode lainnya masih dalam tahap pengembangan, termasuk menggunakan alke-

wat komersial pertama dilakukan pada 2008 oleh Virgin Atlantic dengan Boeing 707 dari Londen ke Amsterdam. Setelah itu mulai diperluas di banyak negara. Maskapai penerbangan dan beberapa bandara di Amerika dan Eropa sudah mulai menerapkan kebijakan mandatori pemakaian bioavtur ini.

Dari studi literatur yang ada, Indonesia memulai riset bioavtur sekitar 2010 di ITB, BPPT dan LIPI. Kemudian didukung Pertamina. Hasilnya, pada Oktober 2021 telah berhasil menerbangkan CN235 rute Bandung-Jakarta dengan bioavtur J2,4 (rasio campuran bioavtur 2,4%) berbahan baku minyak inti sawit. Sayangnya produk ini kemungkinan sulit diterima pasar global karena masih ada isu lingkungan di negara-negara Barat.

Pertamina tampaknya juga akan fokus untuk memenuhi kebutuhan bioavtur domestik, yang menurut prediksi akan mencapai 320 juta liter/tahun pada 2025 dengan asumsi target pemakaian 5% sesuai ketetapan pemerintah. Namun Indonesia memiliki



Suworo Rais
Ketua Umum Indonesia-Japan Business Network

Bahan baku berikutnya yang banyak direkomendasikan oleh pakar pengembangan bioavtur adalah nyamplung dan malapari, tumbuhan asli Indonesia yang tumbuh liar di pantai hingga pegunungan. Tanaman ini ternyata sudah mulai bisa dibudidayakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keduanya juga bisa tumbuh di lahan-lahan kritis, misalnya bekas tambang, daerah pasang

kita! Neste Oil (Finlandia) misalnya, sedang membangun pabrik bioavtur besar di Singapura berkapasitas 1 juta ton per tahun dan ditargetkan beroperasi mulai 2023.

Beberapa pengembang bioavtur dan perusahaan minyak Jepang juga mencari sumber-sumber bahan baku di seluruh Indonesia. Bahkan sudah ada yang siap-siap investasi membangun basis produksi di beberapa wilayah potensial.

Kita berharap bukan bahan baku atau minyak mentah yang dijual ke pasar global tetapi bioavtur, karena menghasilkan devisa lebih signifikan. Untuk itu diperlukan riset dan inovasi terpadu dari hulu sampai hilir serta kolaborasi banyak pihak. Kita tidak bisa melakukannya sendiri-sendiri.

Menurut hemat saya, riset dan pengembangan produk bisa dikoordinasikan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional yang sudah mulai berhasil mengintegrasikan seluruh aset riset dan inovasi di Tanah Air. Adapun pengembangan bisnis bisa dilakukan oleh 'Konsorsium Merah Putih'

IJBNet · スヨト会長の記事事例 :

(Opini "Bisnis Indonesia" 18 Januari 2022)

<https://koran.bisnis.com/read/20220118/251/1490162/opini-menjadikan-indonesia-magnet-bioavtur-global>

Aktivitas IJBNet juga sering diliput media massa atau ditulis sebagai opini oleh Ketum dan lainnya. 29

4.3 Dukungan Dari Pakar Manufaktur Jepang (LeMMI4.0)

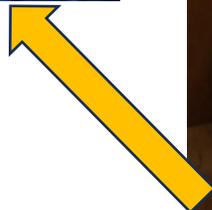
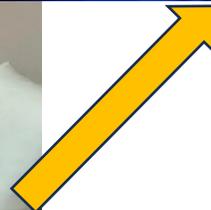
Dimotori oleh Dr. Kojima & Dr. Nakamura, sebelum IJBNet resmi didirikan sudah mulai diskusi. Kickoff dilakukan setelah IJBNet dirilis dan segera melakukan pelatihan sampai sekarang.



Alat peraga/ pelatihan sudah diset di PIDI 4.0 dan bisa digunakan untuk pelatihan seperlunya.



Berkunjung dan konsultasi ke BPSDMI, Kemenperin



Dinner sambil diskusi LeMMI 4.0

Konsultasi ke Dr. Haris (Sekjen Kemenperin saat itu)

4.4 Dukungan Dari Pemda dan Dubes/ Konjen RI di Jepang

IJBNet banyak konsultasi ke para pemangku kepentingan di negeri ini, termasuk kepala daerah tempat program sedang dan akan dijalankan, perwakilan pemerintah RI di Jepang, dan lainnya. Juga sebaliknya instansi Jepang yang di Indonesia dan Jepang.



Konsultasi ke Gubernur Sulut



Konsultasi ke Bupati INHIL, Riau



Konsultasi ke Kedubes RI di Tokyo



Konsultasi ke Konjen RI di Osaka

4.5 Dukungan Dari Tokoh Indonesia Lainnya

Foto kiri: Tokoh Pendidikan RI (Prof. Dr. Wardiman Djojonegoro) berkenan menjadi Pembina IJBNet dan sering memberikan bimbingan kepada para pengurus.

Foto kanan: Bapak Sanny Iskandar, Ketua Umum Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) dan Waketum APINDO Nasional dan KADIN Indonesia. Dari awal turut melahirkan IJBNet dan berkenan menjadi Ketua Dewan Penasehat.

Selain kedua tokoh ini juga masih banyak pendukung yang tidak bisa kami sebut semua di sini.



4.6 Seminar Untuk Mendukung Kelapa Non-standar Diakui ICAO

Dikoordinir oleh Deputi Musdhalifah (Kemenko Perekonomian RI), telah diadakan beberapa Kali FGD mengundang para pemangku kepentingan dan pihak-pihak terkait di Indonesia untuk mendukung kelapa non-standar dari Indonesia agar segera mendapatkan sertifikat CORSIA-ICAO.



4.7 Penganugerahan IJBNet Award Ke-1

Para tokoh dan pakar yang sangat berjasa melahirkan dan membesarkan IJBNet khususnya, dan meningkatkan hubungan baik Indonesia – Jepang secara umum. IJBNet Award akan diberikan secara berkala kepada para pendukung IJBNet di Indonesia dan Jepang, sebagai salah satu bentuk ungkapan terima kasih para pengurus.



Dr (Hc). Airlangga Hartarto
(Menko Perekonomian RI)



Prof. Dr. Fumio Kojima
(Pakar Manufaktur Jepang)



Dr. Laksana Tri Handoko
(Kepala BRIN)



Terima kasih

ありがとうございます

Thank you